

RINGKASAN

**OPA AUIA SAPUTRI
200510036**

**PEMENUHAN HAK KESEHATAN
TERHADAP NARAPIDANA LANSIA DI
LEMBAGA PEMASYARAKATAN
KELAS IIB LHOKSUKON
(Hasan Basri , S.H., M.H. dan Johari,
S.H., M.H.)**

Lembaga Pemasarakatan tempat untuk melakukan pembinaan terhadap Narapidana yang bertujuan agar narapidana tidak mengulangi kembali suatu tindak pidana, Narapidana memiliki hak pelayanan kesehatan dalam pemberian hak nya Lapas menyediakan fasilitas yang sesuai standar kesehatan,serta terdapat tenaga kesehatan dan Dokter yang dapat membantu proses Pemenuhan Pelayanan Kesehatan, Pemenuhan yang diberikan berupa pelayanan kesehatan dan makanan yang layak.Dalam penerapan atau kenyataan di lapangan masih banyak aturan atau regulasi yang sudah ada belum berjalan sesuai dengan harapan sebagaimana mestinya, maka dari itu Penulis tertarik untuk melakukan Penelitian mengenai Bagaimana Pemenuhan Hak Kesehatan terhadap Narapidana Lansia serta Kendala dan Upaya dalam Mengatasi Kendala Pemenuhan Kesehatan terhadap Narapidana Lansia di Lapas Kelas II B Lhoksukon.

Penelitian ini menggunakan Metode Kualitatif dengan pendekatan yuridis empiris yang dengan kata lain adalah jenis penelitian hukum sosiologis yaitu prosedur Penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait. Tujuan Penelitian ini dapat menggambarkan keadaan yang sebenarnya terkait dengan Pemenuhan Hak Kesehatan warga Binaan Lansia di Lapas Kelas II B Lhoksukon.

Adapun Hasil Penelitian ini yaitu implementasi pemenuhan hak kesehatan terhadap narapidana lansia di Lapas Kelas II B Lhoksukon masih sangat minim dan perlu ditingkatkan, hal ini dilihat dari tidak terpenuhinya ketentuan mengenai standar kesehatan dan sarana-prasarana secara tenaga kesehatan,secara pemenuhan atau penanganan terhadap psikologi narapidana lansia, dari segi anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari narapidana lansiakhusus yang dimiliki oleh Lapas Kelas IIB Lhoksukon serta merekrut ahli gizi dan meningkatkan kerjasama dengan pemerintah.

Disarankan kepada Lembaga Pemasarakatan Kelas II B Lhoksukon dapat memberikan pelayanan kesehatan khusus narapidana lansia dan diharapkan untuk mengatasi hambatan yang dihadapi dalam melaksanakan pemenuhan kesehatan terhadap narapidana lansia dengan dipenuhi dana khusus, semua sarana, prasarana dan meningktakan atau menambahkan tenaga medis yang profesioal.Kepada Lapas Kelas II B Lhoksukon agar menambahkan kegiatan kebugaran jasmani untuk meningkatkan kesehatan pada narapidana lansia.

Kata Kunci : Narapidana, Lanjut Usia, Lembaga pemasarakatan.

SUMMARY

**OPA AULIA SAPUTRI
200510036**

**GRANTING HEALTH RIGHTS TO
ELDERLY INMATES AT THE CLASS II
B LHOKSUKON PENITENTIARY**

**(Hasan Basri, S.H., M.H. and Johari, S.H.,
M.H.)**

Correctional Institution is a place to provide guidance to inmates with the aim that inmates do not repeat a criminal act, inmates have the right to health services in granting their rights, prisons provide facilities in accordance with health standards, and there are health workers and doctors who can help the process of fulfilling health services, the fulfillment provided is in the form of health services and proper food. In application or statement in the field.

This research uses a Qualitative Method with an empirical juridical approach which in other words is a type of sociological legal research, namely a research procedure that produces descriptive data in the form of written words or direct interviews with related parties. The purpose of this research can describe the actual situation related to the fulfillment of the Health Rights of Elderly Assisted Citizens in Class II B Lhoksukon Prison.

The results of this research are that the implementation of fulfilling the right to health for elderly prisoners in Class II B Lhoksukon Prison is still very minimal and still needs to be improved, this can be seen from the non-fulfillment of provisions regarding health standards and facilities and infrastructure for health workers, in terms of fulfilling or handling psychology. elderly prisoners and in terms of budget to meet the daily needs of special elderly prisoners belonging to the Lhoksukon Class II B Prison as well as recruiting nutritionists and increasing cooperation with the government.

It is recommended that the Keas II B Lhoksukon Correctional Institute be able to provide special health services for elderly prisoners and it is hoped that they will be able to overcome the obstacles faced in implementing health care for elderly prisoners by providing special funds, all facilities and infrastructure and increasing or adding professional medical personnel. And to the Lhoksukon Class II B Prison to add physical fitness activities to improve the health of elderly prisoners.

Keywords: Prisoners, Elderly, Correctional Institution.